

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang sekaligus menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Kesimpulan tersebut antara lain :

1. Dalam upacara adat kematian bagi suku Batak Toba di Desa Pardugul Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, penyerahan ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua menjadi hal yang sangat penting, sebab upacara ataupun prosesi pemberian ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua merupakan awal pelaksanaan tahap upacara kematian. Dengan kata lain, sebelum ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua diserahkan ataupun disampaikan maka tahapan-tahapan upacara selanjutnya tidak dapat dilaksanakan.
2. Ulos saput sebuah ulos yang di serahkan hula-hula kepada jenazah, sebagai ulos parsirangan dari hula-hula nya. Jika yang meninggal suami maka yang memberikan ulos saputnya adalah hula-hula dari suami. Dan sebaliknya jika yang meninggal istri maka yang memberikan ulos saputnya adalah hula-hula dari si istri. Ulos ini diserahkan pada satu atau dua hari menjelang jenazah dikuburkan. Ulos tujung adalah, ulos yang diberikan oleh hula-hula, kepada yang di tinggalkan janda/ duda. Misalnya jika yang meninggal suami maka yang menerima tujung adalah istri yang diberikan hula-hula istri. Dan sebaliknya jika yang meninggal suami yang menerima ulos tujung adalah istri yang diberikan oleh hula-hula dari si istri. Ulos sampetua adalah ulos yang berikan oleh hula hula kepada seorang suami atau istri yang di tinggalkan atau disebut dengan saurmatua (semua anak

nya sudah berkeluarga dan sudah mempunyai cucu ) Misalnya jika yang meninggal suami maka yang menerima ulos sampetua adalah istri, dan sebaliknya jika yang meninggal istri yang menerima ulos sampetua adalah suami

3. Ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua memiliki makna tersendiri. Ulos saput memiliki makna supaya mayat selamat dalam perjalanan dan supaya semua yang di tinggalkan yang meninggal tidak terpuruk dalam kesedihan. Makna pemberian ulos tujung adalah menggambarkan bahwa tidak ada lagi teman hidup, tidak ada lagi teman berkunjung ke acara adat, dan ini menggambarkan bahwa tanggung jawab semakin besar. Jika yang meninggal suami, maka tanggung istri semakin berat, karena dia sudah sekaligus menjadi kepala rumahtangga, dan tujuan pemberian ulos ini supaya tetap kuat menjalani apapun yang terjadi tanpa teman hidup. Ulos sampetua memiliki makna sampe (sampailah) tua ( Berumur panjang dan di Berkati Tuhan), artinya semoga yang di tinggalkan berumur yang panjang dan dalam keadaan sehat walafiat.

## 5.2. SARAN

Melihat begitu dalam nya makna ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua dalam upacara kematian suku Batak Toba maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Upacara kematian bagi suku Batak Toba merupakan warisan religi suku Batak Toba. Upacara kematian ini selalu melibatkan ulos di dalamnya, yaitu ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua yang di anggap memiliki makna bagi siapa yang menerimanya. Pemberian ulos ini hendaknya tetap

di lestarikan. Hal ini bertujuan untuk menghomarti leluhur yang terlebih dahulu melaksanakan upacara kematian sarimatua maupun saurmatua. Oleh karena itu suku Batak Toba harus memperhatikan nilai kesakralan dan mempertahankan kemurnian pemberian ulos saput, ulos tujung dan ulos sampetua dalam upacara kematian.

2. Diharapkan kepada tokoh-tokoh adat menagajak warganya untuk memahami dan memaknai upacara ini dengan baik seperti sebenarnya dan mempertahankan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam melaksanakan upacara yang telah menjadi kekhasan masyarakat desa Pardugul sehingga tidak terkesan mengedapankan kebudayaan orang lain di banding kebudayaannya sendiri.